

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Aceh terdiri dari berbagai kabupaten, diantaranya Aceh Tengah, Bener Meriah dan Gayo Lues yang secara administratif termasuk ke dalam wilayah Dataran Tinggi Gayo. Perekonomian masyarakat Aceh sebagian besar bergantung pada pemanfaatan alam yang subur, dengan kopi sebagai salah satu komoditas utamanya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020, Kabupaten Aceh Tengah memproduksi kopi sebanyak 35.718 ton, Kabupaten Bener Meriah 30.138 ton dan Gayo Lues 1.564 ton. Dengan penghasil kopi Robusta yang terkenal adalah Kabupaten Bener Meriah. Kopi telah lama dibudidayakan oleh masyarakat Gayo dan sekarang menjadi andalan ekspor serta sumber utama ekonomi dan budaya mereka dan kualitas kopi Gayo sudah mendapatkan pengakuan dunia sejak tahun 2010 (1).

Kopi lanang (peaberry coffee) adalah anomali biji kopi yang hanya menghasilkan satu biji per buah sehingga nutrisi yang seharusnya terbagi dalam dua biji terkonsentrasi dalam satu biji. Hal ini meningkatkan kualitas rasa serta kandungan senyawa bioaktif seperti flavonoid, asam klorogenat, lipid, dan protein (2,3). Kopi lanang dikenal sebagai minuman penambah vitalitas dan libido pria. Penelitian menunjukkan peningkatan perilaku seksual tikus jantan setelah pemberian kopi lanang (4).

Menurut Ikatan Ahli Urologi Indonesia disfungsi ereksi (DE) merupakan kondisi ketidakmampuan pria untuk mencapai dan/atau mempertahankan ereksi penis yang memadai untuk melakukan aktivitas seksual secara optimal. Mekanisme ereksi sendiri melibatkan koordinasi sistem vaskular, saraf, otot polos penis, dan komponen psikologis. Kondisi DE umumnya tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan erat dengan berbagai kondisi medis lain seperti diabetes mellitus, dislipidemia, hipertensi, penyakit kardiovaskular hingga IMT yang tinggi atau obesitas.

Diperkirakan 322 juta pria akan mengalami DE pada 2025, dengan prevalensi global 3–76,5% yang meningkat seiring usia (5). Di

Indonesia, angka kejadian DE mencapai 35,6% pada pria usia 20–80 tahun. Meski sering dianggap tabu, DE berdampak pada kualitas hidup, kesehatan mental, dan hubungan pasangan (6). Pola makan tidak sehat yang banyak ditemui saat ini seperti konsumsi makanan cepat saji, tinggi lemak jenuh, gula, dan garam yang dapat memicu gangguan metabolik. Kondisi ini dapat menimbulkan stres oksidatif dan peradangan kronik yang merusak fungsi endotel pembuluh darah, termasuk di penis, sehingga mengganggu produksi *nitric oxide* (NO) dan akhirnya menyebabkan disfungsi ereksi (7). Pemberian pemberian *High Fat Diet* (HFD) pada tikus selama 4 minggu pada tikus dewasa telah terbukti memicu peningkatan kadar LDL, kolesterol total (TC), dan trigliserida (TG), serta penurunan kadar HDL yang secara jelas mencerminkan kondisi gangguan metabolik yang dapat menyebabkan DE (8).

Oleh karena itu, pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis komponen fitokimia dan kandungan kafein dalam kopi Gayo robusta lanang yang berpotensi sebagai afrodisiak serta menilai pengaruh kopi Gayo robusta lanang terhadap perilaku seksual dan kualitas sperma tikus jantan yang di induksi HFD. Melalui penelitian ini dapat diperoleh bukti ilmiah yang lebih mendalam mengenai potensi kopi Gayo robusta lanang sebagai afrodisiak alami, sehingga tidak hanya mendukung pengembangan pengobatan berbasis herbal, tetapi juga mendorong pelestarian kearifan lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Disfungsi ereksi merupakan kesehatan reproduksi pria dengan prevalensi tinggi dan cenderung meningkat, terutama pada individu dengan gangguan metabolik akibat pola makan tinggi lemak. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi fungsi seksual, tetapi juga kualitas hidup dan kesehatan mental. Di tengah meningkatnya kebutuhan akan terapi yang aman dan mudah diakses, bahan alam dengan potensi afrodisiak menjadi alternatif yang relevan untuk dikaji secara ilmiah.

1.3 Pertanyaan Riset

1. Apa komposisi fitokimia dan kadar kafein dalam kopi gayo robusta lanang?
2. Bagaimana pengaruh kopi gayo robusta lanang terhadap perilaku seksual pada tikus jantan yang diberikan HFD?
3. Bagaimana pengaruh kopi gayo robusta lanang terhadap kualitas sperma melalui penimbangan berat organ reproduksi pada tikus jantan yang diberikan HFD?

1.4 Tujuan Khusus Riset

1. Menganalisis komponen fitokimia dan kadar kafein dalam kopi Gayo robusta lanang.
2. Menilai pengaruh kopi Gayo robusta lanang terhadap perilaku seksual pada tikus jantan yang diberikan HFD.
3. Menilai pengaruh kopi Gayo robusta lanang terhadap kualitas sperma melalui penimbangan berat organ reproduksi pada tikus jantan yang diberikan HFD

1.5 Manfaat Riset

Riset ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan pengetahuan tentang efek kopi gayo robusta lanang terhadap perilaku seksual dan potensinya sebagai afrodisiak alami. Selain memperkaya literatur manfaat kopi bagi kesehatan dan gizi, penelitian ini juga mendukung pelestarian kearifan lokal Aceh melalui pemanfaatan kopi gayo.